

ANALISIS SISTEM PENGOLAHAN DATA ELEKTRONIK MENGENAI BARANG MILIK NEGARA PADA KOMISI APARATUR SIPIIL NEGARA

Reni Hariyani¹, Tirta Arum²
Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia^{1,2}

ABSTRAK

Penggunaan sistem pengolahan data elektronik merupakan wujud nyata dari dampak kemajuan teknologi digital yang semakin canggih. Peran sistem berbasis internet dengan bantuan teknologi komputer yang saling terintegrasi untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Salah satunya yaitu Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) yang telah menggunakan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Bentuk pengolahan data secara elektronik dilakukan untuk jenis Barang Milik Negara (BMN) yang dibeli dari dana APBN kemudian diproses melalui SAKTI pada modul aset tetap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan pengolahan data elektronik pada sistem SAKTI untuk BMN di KASN. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Dengan tahapan analisis meliputi kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Objek penelitian ini adalah data barang milik negara dengan penulis sebagai observer di lokasi penelitian yaitu pada KASN periode Bulan Maret 2022 sampai dengan Bulan Juni 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan pengolahan data elektronik barang milik negara pada KASN meliputi lima tahapan pengolahan data elektronik, antara lain pengumpulan data (origination) BMN, input melalui Microsoft Excel dan SAKTI, processing, output, dan storage dalam bentuk file PDF. Namun demikian, Tidak terdapat tahapan distribusi dalam pengolahan data elektronik menggunakan SAKTI.

Kata-kata Kunci: Sistem, Pengolahan, Data, Elektronik

ANALYSIS OF ELECTRONIC DATA PROCESSING SYSTEM ON STATE- OWNED GOODS AT THE KOMISI APARATUR SIPIIL NEGARA

ABSTRACT

Electronic data processing systems are a concrete manifestation of the impact of increasingly sophisticated digital technology advances. With the help of integrated computer technology, the role of internet-based systems is to provide excellent service to the community. One of them is the State Civil Apparatus Commission (KASN) which has used the Agency Level Financial Application System (SAKTI), whose implementation is regulated in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. Electronic data processing is carried out for types of State Property (BMN) purchased from APBN funds and then processed through SAKTI in the fixed asset module. This study aims to determine the stages of electronic data processing on the SAKTI system for BMN at KASN. This study uses a qualitative approach with descriptive research methods. The data analysis technique used is the interactive analysis of Miles, Huberman, and Saldana. The stages of analysis include condensing data, presenting data and drawing conclusions. The object of this research is data on state property with the author as an observer at the research location, namely at KASN, for March 2022 to June 2022. The results show that the stages of processing electronic data on state property at KASN include five stages of electronic data processing, including BMN data collection (origination), input via Microsoft Excel and SAKTI, processing, output, and storage in the form of PDF files. However, there are no distribution stages in electronic data processing using SAKTI.

Keywords: System, Processing, Data, Electronics

Korespondensi: Reni Hariyani, SE, M.Akt, Universitas Budi Luhur, Jl. Ciledug Raya No.99, RT.1/RW.2, Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan 12260, Indonesia, Email: reni.hariyani@budiluhur.ac.id

Submitted: Agustus 2022, **Accepted:** September 2022, **Published:** Oktober 2022

OJS: <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php?journal=serasi>

PENDAHULUAN

Perkembangan Information and Communication Technology (ICT) di Indonesia sudah melesat dengan cepat. Tidak dapat dipungkiri dampak teknologi informasi sudah merambah ke semua bidang. Termasuk sektor administrasi dan ekonomi. Salah satunya adalah sistem administrasi keuangan yang dibuat dengan menggunakan basis internet memudahkan pekerjaan manusia dalam mengoperasikannya. Instansi swasta dan pemerintah berusaha memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Kementerian Keuangan Republik Indonesia merupakan salah satu instansi yang sudah menggunakan kemajuan teknologi informasi dalam mewujudkan e-government yang berkualitas. Pelaksanaan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2021. SAKTI merupakan sistem yang mengintegrasikan proses perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban anggaran pendapatan dan belanja negara pada instansi pemerintah, yang merupakan bagian dari sistem pengelolaan keuangan negara (<https://jdih.kemenkeu.go.id/>, 2021). Pengolahan suatu data transaksi keuangan dengan bantuan teknologi informasi komputer disebut dengan pengolahan data elektronik (Luh, 2013). Penelitian mengenai analisis pengolahan data elektronik telah dilakukan oleh Triana (2018) yaitu dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengolahan data elektronik memberikan pengaruh kepada efektifitas pengendalian internal pada sebuah perusahaan swasta di Semarang. Pemanfaatan komputer dalam pengolahan data merupakan sistem informasi yang paling mendasar dalam sebuah organisasi.

Salah satu modul yang terdapat dalam sistem SAKTI yang digunakan oleh Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) yaitu modul aset tetap. Modul ini digunakan untuk mengolah data transaksi keuangan aset tetap yang berfungsi untuk penatausahaan, pengakuntansian dan pelaporan barang milik negara berupa aset tetap dan aset tak berwujud. Fokus penelitian ini yaitu sistem pengolahan data elektronik dengan menggunakan sistem SAKTI pada KASN dengan objek Barang Milik Negara (BMN) dengan modul aset tetap. Menurut <https://www.djkn.kemenkeu.go.id> (2020) BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Beberapa contoh data BMN pada penelitian ini yaitu seperti kendaraan bermotor beroda dua, laptop, meja kerja kayu dan televisi.

Pengembangan siklus pengolahan data terdiri dari enam tahapan yaitu pengumpulan data (origination), input, processing, output, distribusi (distribution), dan storage (Andia, 2018). Siklus pengolahan data menggambarkan urutan proses yang berjalan ketika dilakukan pengolahan sebuah data. Pengolahan data yang dilakukan dengan benar dan menggunakan metode yang tepat akan menghasilkan informasi yang berguna bagi instansi tersebut. Informasi tersebut dapat dijadikan sebuah wawasan atau pengetahuan yang sangat berharga bagi sebuah instansi untuk meningkatkan

pelayanannya. Sedangkan penerapan sistem pengolahan data elektronik bertujuan agar setiap data transaksi dapat diolah dengan cepat untuk menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, lengkap dan relevan (Arfianty, 2018). Pemanfaatan teknologi komputer untuk melakukan pengolahan data dengan berorientasi pada transaksi dalam suatu organisasi atau institusi.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Adi (2013) mengenai peran bagian pengolahan data elektronik yang terkait e-government. Hasilnya menunjukkan bahwa e-government melalui website resmi sudah mencapai visi misi yang sesuai dengan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan mendukung peningkatan dalam pelayanan kepada masyarakat. Penelitian mengenai prinsip tanggung jawab pengelolaan BMN telah dilakukan oleh Agustina (2021) dengan hasil penelitian yaitu undang-undang merupakan prinsip dalam mengelola BMN menuju good governance. Selanjutnya penelitian mengenai BMN telah dilakukan oleh Hikmah (2020) yaitu analisis sistem pengelolaan BMN di Rawa Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan BMN sudah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan terdapat kekurangan yaitu DBR pada BMN belum diperbaharui secara maksimal sesuai dengan fakta yang ada di dalam ruangan. Siti (2018) melakukan penelitian mengenai analisis faktor terkait efektivitas pengelolaan barang milik daerah pada kabupaten Malang. Didapatkan hasil penelitian yaitu bahwa faktor perencanaan dan pengadaan merupakan faktor dominan dalam pengelolaan barang milik daerah di kabupaten Malang. Selanjutnya terkait pengelolaan barang milik daerah juga pernah dilakukan riset oleh Brilliant (2017) yaitu analisis yang dilakukan di kabupaten Minahasa Selatan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan barang milik daerah sudah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, tetapi pemanfaatan barang milik daerah belum berjalan optimal dalam pelaksanaannya. Sedangkan dalam kajian penelitian ini fokus pembahasan pada pengolahan data BMN yang menggunakan modul aset tetap.

Pengolahan data elektronik barang milik negara di KASN mempunyai salah satu tahapan yaitu proses input yang dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel dan Sistem SAKTI. Penginputan data harus dilakukan oleh user yaitu satuan kerja di Bagian Sumber Daya Manusia dan Umum (SDMU) KASN dengan hati-hati dan teliti. Karena kode ruangan dan deskripsi ruangan untuk barang milik negara yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu Data Barang Ruangan (DBR) dan Data Barang Lainnya (DBL) merupakan data barang yang berada di ruangan dan tidak berada di ruangan.

Pemberlakuan uji coba (piloting) sistem SAKTI sudah dimulai pada tahun 2015 oleh Kementerian Keuangan R.I. Hingga secara resmi pada tahun 2021 sistem SAKTI diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan R.I. Nilai kebaruan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: (1) Penelitian menggunakan variabel pengolahan data dengan menggunakan sistem SAKTI; (2) Objek penelitian fokus pada Barang Milik Negara; (3) Modul yang digunakan pada sistem SAKTI yaitu

modul aset tetap. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui tahapan pengolahan data elektronik pada sistem SAKTI untuk BMN di KASN. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini terkait dengan analisis sistem pengolahan data elektronik mengenai barang milik negara pada komisi aparatur sipil negara. Dengan menggunakan SAKTI menjadi sebuah pertanyaan dalam penelitian ini apakah tahapan pengolahan data elektronik sudah dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku?.

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Karena penulis melakukan pengamatan secara langsung (berperan sebagai observer) dalam melakukan observasi pada lokasi penelitian. Penulis ditugaskan sebagai admin yang melakukan magang kerja untuk menggunakan Sistem SAKTI di Bagian SDMU KASN. Fokus dalam penelitian ini yaitu sistem pengolahan data elektronik dengan menggunakan sistem SAKTI pada KASN dengan objek Barang Milik Negara (BMN) pada modul aset tetap. Penelitian di KASN dilakukan selama tiga bulan yaitu Maret 2022 sampai dengan Juni 2022. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldana dalam Alfi (2017). Yaitu analisis interaktif dengan membagi menjadi tiga bagian meliputi (1) kondensasi data, merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, dan mentransformasikan data mentah menjadi bukti empiris penelitian; (2) penyajian data, merupakan analisis yang dilakukan dengan pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang akan disimpulkan; (3) penarikan kesimpulan, merupakan tahap akhir dengan mengambil sebuah kesimpulan dari keseluruhan data yang dimiliki. Setelah itu penulis membandingkan SAKTI dengan PMK yang mengaturnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari sebagai berikut: (1) observasi yaitu peneliti mengamati langsung serta menjadi bagian dengan melakukan kegiatan pengolahan data elektronik secara langsung menggunakan SAKTI di KASN; (2) wawancara yaitu peneliti mewawancarai pegawai pengelola BMN di KASN (Bapak Darussalam sebagai narasumber) mengenai penginputan data BMN dan pengolahan data BMN; (3) dokumentasi yaitu peneliti mengumpulkan data dengan mencari referensi karya ilmiah, internet, sumber buku, peraturan dan undang-undang yang mendasari sistem SAKTI. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari (1) tim peneliti; (2) pedoman wawancara dari informan; (3) sistem SAKTI dan perangkat penunjang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) merupakan instansi pemerintah yang bergerak di bidang pengawasan. KASN mengawasi berdasarkan kelompok kerja, seperti Pengawasan Sistem Merit, Pengawasan Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi, Pengawasan Penerapan Nilai Dasar, Kode Etik,

Kode Perilaku dan Netralitas ASN. KASN berlokasi di Jl. Letjen M.T. Haryono Kav. 52-53, Pancoran, Jakarta Selatan. Jumlah seluruh karyawan di KASN sebanyak 230 orang yang terdiri dari 166 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 64 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Lokasi penelitian ini yaitu di Bagian Sumber Daya Manusia dan Umum (SDMU) yang memiliki jumlah karyawan sebanyak 63 orang yang terdiri dari 19 orang PNS dan 44 orang PPNPN. Sistem yang digunakan dalam melakukan pengolahan data di KASN bernama Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang diciptakan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu RI). Dengan menggunakan aplikasi ini mempermudah KASN dalam menginput, mengolah, dan menyimpan data dengan baik khususnya dalam menyimpan data BMN yang berada di KASN dengan aman dan mudah diakses oleh pegawai KASN. Sistem SAKTI dapat dipantau secara langsung oleh Kemenkeu RI. Akses data tersebut hanya dapat dilakukan oleh pegawai yang menangani BMN di KASN yang telah memiliki nama pengguna (user) dan kata sandi (password) di KASN. Dengan sistem tersebut, pegawai yang menangani BMN di KASN dapat mengakses data dan mengolah data BMN dimana saja, dengan syarat terkoneksi internet.

Pelaksanaan sistem SAKTI diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2021. SAKTI merupakan sistem yang mengintegrasikan proses perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban anggaran pendapatan dan belanja negara pada instansi pemerintah, yang merupakan bagian dari sistem pengelolaan keuangan negara. Dengan tujuan untuk mewujudkan tata kelola keuangan negara yang tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab, perlu diterapkan sistem informasi manajemen keuangan negara yang terintegrasi yang didukung dengan sistem sakti. Arsip data pada sistem SAKTI dalam bentuk softcopy yang disimpan dalam media penyimpanan digital disebut dengan Arsip Data Komputer (ADK). Pada sistem SAKTI terdapat sembilan modul pengolahan data elektronik. Yaitu terdiri dari (1) Modul Administrasi; (2) Modul Penganggaran; (3) Modul Komitmen; (4) Modul Bendahara; (5) Modul Pembayaran; (6) Modul Persediaan; (7) Modul Aset Tetap; (8) Modul Piutang; dan (9) Modul Akuntansi dan Pelaporan. Salah satunya yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu modul aset tetap. Modul ini merupakan bagian dari SAKTI yang berfungsi untuk penatausahaan, pengakuntansian dan pelaporan barang milik negara berupa aset tetap dan aset tak berwujud. Pengolahan data elektronik dengan sistem SAKTI pada BMN, dimana semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Sistem SAKTI menggunakan database terpusat, multi user atau multi satuan kerja. Transaksi pada sistem SAKTI dilakukan secara elektronik.

Berdasarkan siklus pengolahan data terdiri dari enam tahapan yaitu pengumpulan data (origination), input, processing, output, distribusi (distribution), dan storage (Andia, 2018). Data

barang milik negara yang dibahas pada penelitian ini terdiri dari dua, yaitu data DBR dan BDL. Tahapan pengolahan data elektronik barang milik negara dengan menggunakan sistem SAKTI pada KASN dilakukan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Origination*)

Tahap ini berhubungan dengan proses dari pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berasal dari bentuk *softcopy* dan *hardcopy* dokumen BMN. Contoh aset tetap DBR dan DBL antara lain seperti: meja, lemari, rak besi, televisi, alat penghancur kertas, *scanner*, lemari es, CCTV, LCD dan lain-lain. Tampilan *hard copy* dan *soft copy* BMN dapat dilihat pada gambar 1 dan 2 di bawah ini.

LOKASI BMN DALAM RUANGAN

UAKPB : 048.01.0199.015416.000.KP KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA

No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Kode Ruang	Uraian Ruang	Keterangan
	Tgl. Perh	Merk Barang				
3030205014 (Grimping Tols)						
1	19-09-2016	EQUID 12940		1. R.0000	Ruangan Belum Ada	Transfer Ke KASN
2	19-09-2016	EQUID 12940		2. R.0000	Ruangan Belum Ada	Transfer Ke KASN
3030205028 (Hand Fallet)						
3	07-11-2016	HAND PRESTAR		1. R.0000	Ruangan Belum Ada	Transfer Ke KASN
4	07-11-2016	HAND TRUCK		2. R.0000	Ruangan Belum Ada	Transfer Ke KASN
3050104002 (Lemari Kayu)						
5	07-07-2017	INKOLA COMB-LPE120/LKPP		1. R.01	RUANG KETUA KASN	LEMARI PAKAIAN 2 PINTU
6	07-07-2017	INKOLA COMB-LPE120/LKPP		2. R.02	RUANG WAKIL KETUA KASN	LEMARI PAKAIAN 2 PINTU
3050104003 (Rak Besi)						
7	18-12-2017	RAK PERPUSTAKAAN 1 SISI 6 TINGKAT		1. R.04	RUANG PERPUSTAKAAN	FORS FORTIS
8	18-12-2017	RAK PERPUSTAKAAN 1 SISI 6 TINGKAT		2. R.04	RUANG PERPUSTAKAAN	FORS FORTIS
9	18-12-2017	RAK PERPUSTAKAAN 1 SISI 6 TINGKAT		3. R.04	RUANG PERPUSTAKAAN	FORS FORTIS
10	18-12-2017	RAK PERPUSTAKAAN 1 SISI 6 TINGKAT		4. R.04	RUANG PERPUSTAKAAN	FORS FORTIS
11	18-12-2017	RAK PERPUSTAKAAN 1 SISI 6 TINGKAT		5. R.04	RUANG PERPUSTAKAAN	FORS FORTIS
12	18-12-2017	MULTIPLE TANPA PINTU 6 TINGKAT		6. R.04	RUANG PERPUSTAKAAN	FORS FORTIS
13	12-12-2019	RAK PERPUSTAKAAN 6 TINGKAT		7. R.0000	Ruangan Belum Ada	pt. fors fortis indonesia
3050104004 (Rak Kayu)						
14	07-07-2017	INKOLA MAJ-12418-LKPP		1. R.03	RUANG TUNGGU	RAK MAJALAH PERPUSTAKAAN
15	07-07-2017	INKOLA MAJ-12418-LKPP		2. R.03	RUANG TUNGGU	RAK MAJALAH PERPUSTAKAAN

Gambar 1 Tampilan *Hardcopy* Dokumen BMN (Sumber: KASN, 2022)

File Name	Date	Size
0. DBR	29/03/2022 10:59	394 KB
1. MEJA RAPAT (S)	22/03/2022 15:07	685 KB
2. MEJA RESEPSIONIS (S)	24/01/2022 12:16	451 KB
3. MEJA TELEPON (S)	24/01/2022 12:14	442 KB
4. MEJA TENIS DAN BILIARD (S)	24/01/2022 12:30	250 KB
5. CCTV (S)	24/01/2022 12:31	1.435 KB
6. BRANDKAS (S)	16/01/2022 11:28	90 KB
7. LEMARI ES (S)	24/01/2022 12:50	286 KB
8. AC PORTABLE (S)	24/01/2022 12:52	335 KB
9. AIR PURIFIER DAN TEMPAT CUCI TANG...	24/01/2022 12:54	239 KB
10. PODIUM (S)	15/01/2022 16:31	66 KB
11. SCANNER (S)	24/01/2022 10:01	4.047 KB
12. WATER HEATER (S)	24/01/2022 12:57	142 KB
13. ALAT PENGHANCUR KERTAS (S)	24/01/2022 19:10	90 KB
14. TEMPAT TIDUR & KASUR (S)	15/01/2022 16:47	140 KB
15. WHITEBOARD (S)	27/01/2022 8:47	103 KB
16. RAK BESI (S)	15/01/2022 16:09	248 KB
17. MESIN BARCODE (S)	15/01/2022 17:56	667 KB
18. LCD MONITOR	27/01/2022 10:30	5.716 KB
19. ALAT PEMADAM KEBAKARAN	27/01/2022 10:58	864 KB
20. MICROWAVE & COFFEEMAKER	27/01/2022 11:13	1.292 KB
21. TELEVISI	01/02/2022 19:03	1.518 KB

Gambar 2 Tampilan *Softcopy* BMN (Sumber: KASN, 2022)

2. Input

Tahap ini merupakan proses memasukkan data ke dalam komputer yang terdiri dari dua bagian. Yaitu bagian pertama data BMN berupa *softcopy* atau *hardcopy* diinput ke dalam Microsoft Excel sesuai dengan template yang telah ditentukan. Salah satunya terdapat field kode barang dan deskripsi barang BMN untuk DBR dan DBL. Karena data kode ruangan dan deskripsi ruangan sangat banyak, maka diberikan warna yang berbeda untuk masing-masing jenis aset tetap yang sejenis di ruangan yang sama. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dalam tahap penginputan data BMN untuk DBR dan DBL. Tampilan tahap input data BMN pada Microsoft Excel dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini.

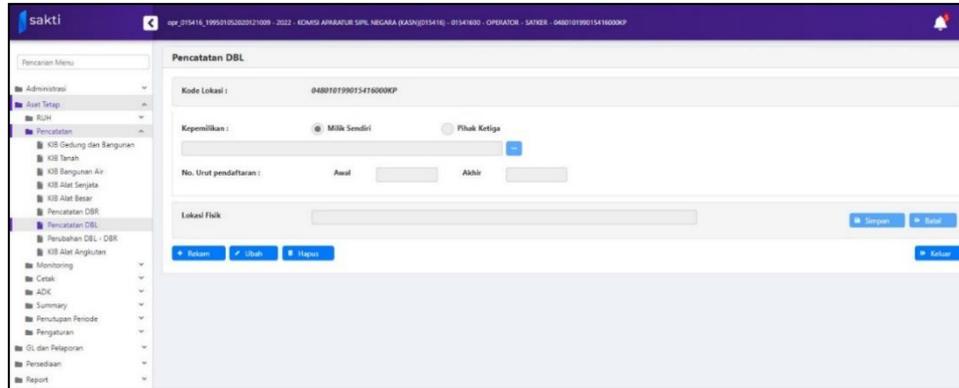
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
KODE	URAIAN	MEREK/TYP	JENUS/PLAT BARAN	NU SATU AN	JENIS ASET	TGL BAST	OKUMEN BUKTI PEMBELIAN / KEPEMILIKAN	NILAI ASET	KONDISI	YENCATAT	RUANG G. NO.	LOKASI KAWON	URAIAN RUANG / URAIAN LOKASI	
2.01.01.01.004	Isak Berginon	KANTOR KASN	SIANG CEMPAK 8.1	1	ME	TAMAR	30-Nov-20	SERTIPKAT RAK PAKAN NO. 00412	----	Bah	Bahan Terusak	CP/RANG	CIHWANG CEMPAK II	
3.01.01.01.003	Djuna, Nisita T. Lina	ALAT CUCI AC	ALAT CUCI AC	1	400W	PERALATAN DAN MESIN	12-Feb-20	BASTP-0999K-PSP/0200	2.89.000	Bah	Bahan Terusak	MTH	RUANG BAWAH	
3.01.01.01.000	Pompa Air	POMPA AIR, LET PUMP SANIYO PDH 255-IP	POMPA AIR, LET PUMP SANIYO PDH 255-IP	1	Upr	PERALATAN DAN MESIN	12-Feb-20	BASTP-0999K-PSP/0200	1.000.000	Bah	Bahan Terusak	MTH	LANTAI 3	
3.01.01.01.000	Pompa Air	POMPA AIR, LET PUMP SANIYO PVH 238	POMPA AIR, LET PUMP SANIYO PVH 238	2	Upr	PERALATAN DAN MESIN	07-Jun-21	BASTP-0999K-PSP/0200	2.740.000	Bah	Bahan Terusak	MTH	LANTAI 3	
3.05.01.01.000	Meja Rapat	SHIBUKU	MEJA RAPAT LIPAT MODULAR COMB-MR LIP	20	Bah	PERALATAN DAN MESIN	20-Oct-20	BASTP-0999K-PFKAS/0200	3.034.000	Bah	Bahan Terusak	CP/RANG	RUANG RANG BEDIH	
3.05.01.01.000	Meja Rapat	MEJA RAPAT LIPAT MODULAR COMB-MR LIP	MEJA RAPAT LIPAT MODULAR COMB-MR LIP	21	Bah	PERALATAN DAN MESIN	20-Oct-20	BASTP-0999K-PFKAS/0200	3.034.000	Bah	DBR	R-30	SMESCO	RUANG RANG MEDIA CENTER SMESCO
3.05.01.01.000	Meja Rapat	MEJA RAPAT LIPAT MODULAR COMB-MR LIP	MEJA RAPAT LIPAT MODULAR COMB-MR LIP	22	Bah	PERALATAN DAN MESIN	20-Oct-20	BASTP-0999K-PFKAS/0200	3.034.000	Bah	DBR	R-30	SMESCO	RUANG RANG MEDIA CENTER SMESCO
3.05.01.01.000	Meja Rapat	INJULA MEJA RAPAT LIPAT	INJULA MEJA RAPAT LIPAT	23	Bah	PERALATAN DAN MESIN	20-Oct-20	BASTP-0999K-PFKAS/0200	3.034.000	Bah	Bahan Terusak	P-83	SMESCO	RUANG RAPAT KOMISIONER SM II
3.05.01.01.000	Meja Rapat	INJULA MEJA RAPAT LIPAT	INJULA MEJA RAPAT LIPAT	24	Bah	PERALATAN DAN MESIN	20-Oct-20	BASTP-0999K-PFKAS/0200	3.034.000	Bah	Bahan Terusak	P-83	SMESCO	RUANG RAPAT KOMISIONER SM II
3.05.01.01.000	Meja Rapat	INJULA MEJA RAPAT LIPAT	INJULA MEJA RAPAT LIPAT	25	Bah	PERALATAN DAN MESIN	20-Oct-20	BASTP-0999K-PFKAS/0200	3.034.000	Bah	Bahan Terusak	P-83	SMESCO	RUANG RAPAT KOMISIONER SM II
3.05.01.01.000	Meja Rapat	INJULA MEJA RAPAT LIPAT	INJULA MEJA RAPAT LIPAT	26	Bah	PERALATAN DAN MESIN	20-Oct-20	BASTP-0999K-PFKAS/0200	3.034.000	Bah	Bahan Terusak		SMESCO	RUANG RAPAT SM II
3.05.01.01.000	Meja Rapat	INJULA MEJA RAPAT LIPAT	INJULA MEJA RAPAT LIPAT	27	Bah	PERALATAN DAN MESIN	20-Oct-20	BASTP-0999K-PFKAS/0200	3.034.000	Bah	Bahan Terusak		SMESCO	RUANG RAPAT SM II
3.05.01.01.000	Meja Rapat	INJULA MEJA RAPAT LIPAT	INJULA MEJA RAPAT LIPAT	28	Bah	PERALATAN DAN MESIN	20-Oct-20	BASTP-0999K-PFKAS/0200	3.034.000	Bah	Bahan Terusak		SMESCO	RUANG RAPAT SM II
3.05.01.01.000	Meja Rapat	INJULA MEJA RAPAT LIPAT	INJULA MEJA RAPAT LIPAT	29	Bah	PERALATAN DAN MESIN	20-Oct-20	BASTP-0999K-PFKAS/0200	3.034.000	Bah	Bahan Terusak		SMESCO	RUANG RAPAT SM II
3.05.01.01.000	Meja Rapat	INJULA MEJA RAPAT LIPAT	INJULA MEJA RAPAT LIPAT	30	Bah	PERALATAN DAN MESIN	20-Oct-20	BASTP-0999K-PFKAS/0200	3.034.000	Bah	Bahan Terusak		SMESCO	RUANG RAPAT SM II
3.05.01.01.000	Meja Rapat	INJULA MEJA RAPAT LIPAT	INJULA MEJA RAPAT LIPAT	31	Bah	PERALATAN DAN MESIN	20-Oct-20	BASTP-0999K-PFKAS/0200	3.034.000	Bah	Bahan Terusak		SMESCO	RUANG RAPAT SM II
3.05.01.01.000	Meja Rapat	MEJA INJULA CONFERENCE CUSTOM UNTUK PIMPINAN	MEJA INJULA CONFERENCE CUSTOM UNTUK PIMPINAN	32	Bah	PERALATAN DAN MESIN	25-Nov-00	BASTP-0999K-PCO/0200	4.200.000	Bah	Bahan Terusak	R-92	MTH	RUANG RANG COMMAND CENTER
3.05.01.01.001	Tempat Tidur Kayu	INJULA SIPRI	INJULA SIPRI	1	Bah	PERALATAN DAN MESIN			1.634.364	Bah	DBR	R-01	MTH	RUANG KETUA KASN
3.05.01.01.001	Tempat Tidur Kayu	INJULA SIPRI	INJULA SIPRI	2	Bah	PERALATAN DAN MESIN			1.634.364	Bah	DBR	R-02	MTH	RUANG WAKIL KETUA KASN
3.05.01.01.001	Meja Telepon	INJULA MT-50	INJULA MT-50	1	Bah	PERALATAN DAN MESIN			1.000.000	Bah	DBR	R-03	MTH	RUANG TUMBUK
3.05.01.01.001	Meja Telepon	INJULA MT-50	INJULA MT-50	2	Bah	PERALATAN DAN MESIN			1.000.000	Bah	DBR	R-04	MTH	RUANG PERPUSATAKAAH
3.05.01.01.001	Meja Telepon	INJULA MT-50	INJULA MT-50	3	Bah	PERALATAN DAN MESIN			1.000.000	Bah	DBR	R-01	MTH	RUANG KETUA KASN
3.05.01.01.001	Meja Telepon	INJULA MT-50	INJULA MT-50	4	Bah	PERALATAN DAN MESIN			1.000.000	Bah	DBR	R-02	MTH	RUANG WAKIL KETUA KASN
3.05.01.01.001	Meja Telepon	INJULA MT-50	INJULA MT-50	5	Bah	PERALATAN DAN MESIN			1.000.000	Bah	DBR	R-03	MTH	RUANG PERPUSATAKAAH

Gambar 3 Tampilan Input Data BMN Pada Microsoft Excel (Sumber: KASN, 2022)

Setelah data diinput melalui Microsoft Excel. Bagian kedua yaitu data dari Microsoft Excel diinput ke dalam sistem SAKTI yang digunakan oleh KASN melalui modul aset tetap untuk data BMN meliputi DBR dan DBL. Isian pencatatan input data BMN diklasifikasikan menjadi DBR atau DBL. *Field* sistem SAKTI yang diperlukan yaitu antara lain kode lokasi, kode ruangan, kepemilikan,

serta kode barang dan lain sebagainya. Tampilan sistem SAKTI dapat dilihat pada gambar 4 dan 5 di bawah ini

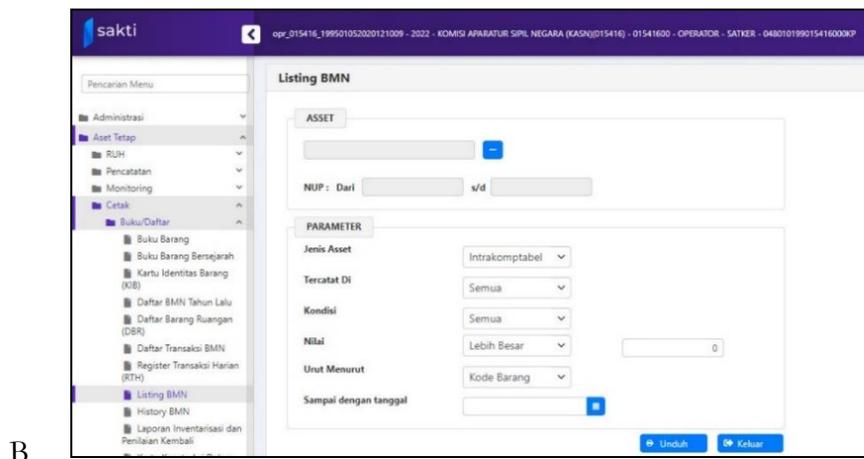
Gambar 4 Tampilan Input Data DBR Pada Sistem SAKTI (Sumber: SAKTI, 2022)



Gambar 5 Tampilan Input Data DBL Pada Sistem SAKTI (Sumber: SAKTI, 2022)

3. Processing

Tahap ini merupakan proses pengolahan dari data yang diinput ke dalam sistem SAKTI yang dilakukan oleh alat pemroses, yaitu dapat berupa mengklasifikasikan, mengurutkan, atau membandingkan dan lain sebagainya. Salah satu proses data BMN yang dibutuhkan oleh KASN terkait aset tetap yaitu menu listing BMN. Pada menu ini dapat diketahui informasi keseluruhan data dari suatu barang. Tampilan tahap proses sistem SAKTI dapat dilihat pada gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6 Tampilan *Processing* pada Sistem SAKTI (Sumber: SAKTI, 2022)

4. Output

Tahap ini merupakan proses menghasilkan output yaitu dari hasil pengolahan data ke alat output berupa informasi yang berguna bagi user sistem SAKTI. Salah satu output informasi

berdasarkan DBR atau DBL yang digunakan yaitu data jenis barang tertentu seperti televisi dan laptop. Dengan rincian data jenis barang yang sangat lengkap meliputi: kode barang, deskripsi barang, nilai aset, akumulasi penyusutan, nilai buku, kondisi, kode ruang, DBR/DBL serta uraian ruang. Berikut tampilan output dapat dilihat pada gambar 7 dan 8 di bawah ini.

LISTING DATA BARANG MILIK NEGARA GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL SID 22 April 2022										
NAMA UAKPB : 048.01.0199.015416.000 KP KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA					NILAI LEBIH DARI 0			Tanggal : 22-04-2022		
RUANG LINGKUP DATA : TERCATAT DI SEMUA					URUT KODE BARANG			Halaman : 1		
SEMUA KONDISI								kode : LDBMSI		
SUBSUB KELOMPOK BARANG		NUP	SAT	NILAI ASET	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU	KONDISI	TERCATAT	KD RUANG / NO KIB	URAIAN RUANG / URAIAN LOKASI
KODE	URAIAN	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.05.02.06.002	Televisi	1	Buah	8.984.772	8.984.772	0	Baik	DBR	R-01	RUMAH KETUA KASNI
3.05.02.06.002	Televisi	2	Buah	8.984.772	8.984.772	0	Baik	DBR	R-02	RUMAH WAKIL KETUA KASNI
3.05.02.06.002	Televisi	3	Buah	8.984.772	8.984.772	0	Baik	DBR	R-06	RUMAH KEMBALA SEKRETARIAT
3.05.02.06.002	Televisi	4	Buah	6.395.670	6.395.670	0	Baik	DBR	R-73	RUMAHGAN LOBY TENGAH
3.05.02.06.002	Televisi	5	Buah	6.395.670	6.395.670	0	Baik	DBR	R-03	RUMAHGAN KOMISIOHER IPT I
3.05.02.06.002	Televisi	6	Buah	6.395.670	6.395.670	0	Baik	DBR	R-04	RUMAHGAN KOMISIOHER IPT II
3.05.02.06.002	Televisi	7	Buah	6.395.670	6.395.670	0	Baik	DBR	R-02	RUMAHGAN STAF KEUANGAN
3.05.02.06.002	Televisi	8	Buah	6.395.670	6.395.670	0	Baik	DBR	R-102	RUMAHGAN PARKIR PEJABAT
3.05.02.06.002	Televisi	9	Buah	6.395.670	6.395.670	0	Baik	DBR	R-07	RUMAHGAN KOMISIOHER INKWIET
3.05.02.06.002	Televisi	10	Buah	6.395.670	6.395.670	0	Baik	DBR	R-06	RUMAHGAN KOMISIOHER SM I
3.05.02.06.002	Televisi	11	Buah	6.395.670	6.395.670	0	Baik	DBR	R-26	RUMAH ANIKOM ANDI ABUBAKAR
3.05.02.06.002	Televisi	12	Buah	3.061.696	3.061.696	0	Baik	DBR	R-75	RUMAHGAN PERPUSTAKAAN
3.05.02.06.002	Televisi	13	Buah	3.061.696	3.061.696	0	Baik	DBR	R-55	RUMAHGAN STAF INKWIET (KORUM) PANGKUTAN MARPAUNG
3.05.02.06.002	Televisi	14	Buah	34.672.000	10.401.600	24.270.400	Baik	DBR	R-02	RUMAHGAN COMMAND CENTER
3.05.02.06.002	Televisi	15	Buah	5.330.000	1.599.000	3.731.000	Baik	DBR	R-02	RUMAHGAN WAKIL KETUA KASNI
3.05.02.06.002	Televisi	16	Buah	5.330.000	1.599.000	3.731.000	Baik	DBR	R-87	RUMAHGAN LOBY UTAMA IMESKO
3.05.02.06.002	Televisi	17	Buah	5.330.000	1.599.000	3.731.000	Baik	DBR	R-06	RUMAHGAN KOMISIOHER SM II

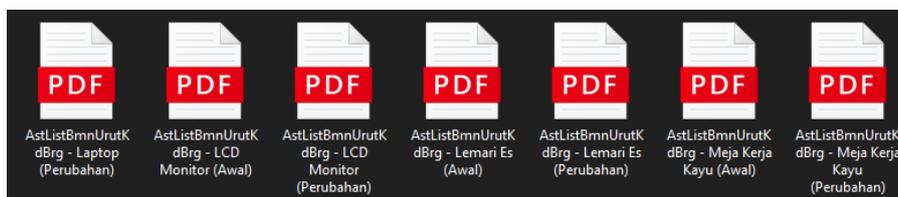
Gambar 7 Tampilan Output BMN Jenis Barang Televisi (DBR) (Sumber: SAKTI, 2022)

LISTING DATA BARANG MILIK NEGARA GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL SID 18 April 2022										
NAMA UAKPB : 048.01.0199.015416.000 KP KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA					NILAI LEBIH DARI 0			Tanggal : 18-04-2022		
RUANG LINGKUP DATA : TERCATAT DI SEMUA					URUT KODE BARANG			Halaman : 1		
SEMUA KONDISI								kode : LDBMSI		
SUBSUB KELOMPOK BARANG		NUP	SAT	NILAI ASET	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU	KONDISI	TERCATAT	KD RUANG / NO KIB	URAIAN RUANG / URAIAN LOKASI
KODE	URAIAN	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.10.01.02.002	Lap Top	1	Buah	18.960.000	18.960.000	0	Baik	DBL		HERIZKA KUSUMA (SN: 6208MT1P10Y)
3.10.01.02.002	Lap Top	2	Buah	12.262.338	12.262.338	0	Baik	DBL		ARI SUHARTANTO (SN: 6208C8EY5308)
3.10.01.02.002	Lap Top	3	Buah	12.262.338	12.262.338	0	Baik	DBL		ADI PRAMONO SURK (SN: 6208CJ8T8E20)
3.10.01.02.002	Lap Top	4	Buah	19.288.500	15.270.063	4.018.437	Baik	DBL		ABUL HAKIM (SN: 6208CJ8T8E20)
3.10.01.02.002	Lap Top	5	Buah	19.288.500	15.270.063	4.018.437	Baik	DBL		MUHAMMAD DEWANTARA LATIPPA (SN: 6208CJ8T8E20)
3.10.01.02.002	Lap Top	6	Buah	19.288.500	15.270.063	4.018.437	Baik	DBL		SUSANNA MARSA TALINDA (SN: 6208CJ8T8E20)
3.10.01.02.002	Lap Top	7	Buah	19.288.500	15.270.063	4.018.437	Baik	DBL		UNUS SURMAN (SN: 6208CJ8T8E20)
3.10.01.02.002	Lap Top	8	Buah	19.288.500	15.270.063	4.018.437	Baik	DBL		HELLY ROCKAWATI PERDIKARO (SN: 6208CJ8T8E20)
3.10.01.02.002	Lap Top	9	Buah	19.288.500	15.270.063	4.018.437	Baik	DBL		PANDU HEROWO (SN: 6208CJ8T8E20)
3.10.01.02.002	Lap Top	10	Buah	13.500.000	7.593.750	5.906.250	Baik	DBL		JOHN PERANTO (SN: 6208CJ8T8E20)
3.10.01.02.002	Lap Top	11	Buah	13.500.000	7.593.750	5.906.250	Baik	DBL		KULUH HESU VANITO (SN: 6208CJ8T8E20)
3.10.01.02.002	Lap Top	12	Buah	13.500.000	7.593.750	5.906.250	Baik	DBL		KUSEN HUSNADA (SN: 6208CJ8T8E20)
3.10.01.02.002	Lap Top	13	Buah	13.500.000	7.593.750	5.906.250	Baik	DBL		MUHLIB IRFAN (SN: 6208CJ8T8E20)
3.10.01.02.002	Lap Top	14	Buah	13.500.000	7.593.750	5.906.250	Baik	DBL		PANGKUTAN MARPAUNG (SN: 6208CJ8T8E20)
3.10.01.02.002	Lap Top	15	Buah	13.500.000	7.593.750	5.906.250	Baik	DBL		TANNY SITORUS (SN: 6208CJ8T8E20)

Gambar 8 Tampilan Output BMN Jenis Barang Laptop (DBL) (Sumber: SAKTI, 2022)

5. Storage

Tahap ini merupakan tahap akhir dari siklus pengolahan data elektronik. Tahap proses perekaman hasil pengolahan ke simpanan luar (storage) yang dapat dipergunakan pada pengolahan data selanjutnya. Tampilan storage dalam bentuk file PDF dari sistem SAKTI dapat dilihat pada gambar 9 di bawah ini.



Gambar 9 Tampilan Storage Dari Sistem SAKTI (Sumber: KASN, 2022)

Hasil dari penelitian mengenai analisis pengolahan data elektronik barang milik negara pada KASN meliputi lima tahapan pengolahan data elektronik. Yaitu pengumpulan data (origination), input, processing, output, dan storage. Hal ini tidak sesuai dengan teori dari Andia (2018) yang menyatakan bahwa tahapan pengolahan data elektronik terdiri dari enam, yaitu pengumpulan data (origination), input, processing, output, distribusi (distribution), dan storage. Perbedaan tahapan pengolahan data elektronik dengan menggunakan sistem SAKTI pada KASN yaitu tidak terdapatnya tahapan distribusi. Pada tahapan distribusi seharusnya output diberikan kepada pihak yang membutuhkan informasi. Tidak adanya tahapan distribusi pada pengolahan data elektronik BMN di KASN mengenai modul aset tetap untuk klasifikasi DBR dan DBL karena output dari Sistem SAKTI dilaporkan langsung kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Output tersebut diberikan setiap enam (6) bulan sekali. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2021. Sehingga SAKTI sudah berjalan dengan efektif dan efisien sesuai PMK yang berlaku.

Interpretasi dari hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Arfianty (2018) yaitu bahwa penerapan sistem pengolahan data elektronik bertujuan agar setiap data transaksi dapat diolah dengan cepat untuk menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, lengkap dan relevan. Pengolahan data elektronik di KASN dengan menggunakan sistem SAKTI menghasilkan output sesuai dengan kebutuhan pengguna satuan kerja pemerintah. Sehingga menjadi laporan yang bermanfaat sebagai bentuk pertanggungjawaban dari KASN kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Selanjutnya hasil penelitian ini sesuai dengan peneliti Agustina (2021) bahwa Undang-Undang merupakan prinsip dalam mengelola BMN. Hal ini selaras dengan penggunaan sistem SAKTI dalam mengolah data secara elektronik untuk BMN yang berdasarkan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang perbendaharaan negara. Untuk mewujudkan tata kelola keuangan negara yang tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab.

Tahapan pengolahan data elektronik BMN dengan menggunakan sistem SAKTI pada KASN harus dilakukan oleh satuan kerja dengan hati-hati dan teliti. Karena pada tahap input data BMN melalui Microsoft Excel ditemukan banyak kode ruangan dan deskripsi ruangan dari data DBR dan DBL. Jika terjadi kesalahan dalam proses input data maka akan mengakibatkan perbedaan output saat

pelaporan menggunakan sistem SAKTI dengan fakta yang ada di KASN. Hal ini dapat menimbulkan dampak pengaruh yang signifikan terhadap KASN, yaitu dugaan terjadi korupsi dari penggunaan BMN. Dengan didatangkannya pihak berwenang yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)

SIMPULAN

Pengolahan data elektronik barang milik negara pada KASN dilakukan menggunakan sistem SAKTI dengan berdasarkan Undang-Undang dan peraturan Menteri Keuangan. Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui tahapan pengolahan data elektronik. Simpulan dalam penelitian ini yaitu tahapan pengolahan data elektronik tersebut terbagi menjadi lima tahap, yaitu pengumpulan data (origination), input, processing, output, dan storage. Output berupa laporan diberikan dari KASN kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia setiap 6 bulan sekali. Hal ini sudah sesuai dengan aturan dalam PMK. Proses penginputan data melalui Microsoft Excel dan sistem SAKTI harus dilakukan dengan hati-hati dan teliti. Untuk dapat meminimalisir terjadinya kekeliruan dalam penginputan data barang milik negara dengan jenis DBR atau DBL di KASN. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu fokus penelitian dapat membahas modul yang lain pada pengolahan data elektronik menggunakan sistem SAKTI, seperti (1) Modul Administrasi; (2) Modul Penganggaran; (3) Modul Komitmen; (4) Modul Bendahara; (5) Modul Pembayaran; (6) Modul Persediaan; (7) Modul Piutang; dan (8) Modul Akuntansi dan Pelaporan

DAFTAR PUSTAKA

- Adi. (2013). Peran Bagian Pengolahan Data Elektronik Dalam Penyelenggaraan E-Government (Studi Pendayagunaan Website Resmi Kota Semarang). *Journal of Politic and Government Studies*, 2(4).
- Agustina, E. (2021). Prinsip Tanggung Jawab Pengelolaan Barang Milik Negara Menuju Good Governance. *SOLUSI*, 19(1).
- Alfi. (2017). Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City. *Journal of Public Sector Innovations*, 2(1), 39–43.
- Andia. (2018). E-Administrasi Kependudukan Pada Kelurahan Bungus Barat. *Journal of Information System*, 3(1).
- Arfianty. (2018). Analisis Penerapan Electronic Data Processing (EDP) System dalam Pengolahan Data Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT Hadji Kalla Cabang Parepare. . . *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(1), 1–9.

- Briliant. (2017). Analisis Pengelolaan Barang Milik Daerah (Studi Kasus Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Minahasa Selatan). *Jurnal EMBA*, 5(2), 1171–1181.
- Hikmah, N. (2020). Analisis Sistem Pengelolaan Barang Milik Negara Pada Balai Penelitian Dan Pengembangan Rawa Banjarmasin. *UNISKA*.
<https://jdih.kemenkeu.go.id/>. (2021). *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*.
- <https://www.djkn.kemenkeu.go.id>. (2020). *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*.
- Luh, N. (2013). Analisis Efektivitas Pengolahan Data Elektronik Dengan Program MYOB Pada UD. Widya Pratama Di Gianyar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA*, 1(1).
- Siti. (2018). Analisis Faktor Tentang Efektivitas Pengelolaan Barang Milik Daerah (Studi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Malang). *IBEKA Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(2), 53–65.
- Triana. (2018). Pengaruh Sistem Pengolahan Data Elektronik Penjualan Dan Dukungan Teknologi Informasi Terhadap Efektifitas Pengendalian Internal Penjualan Pada PT. Intan Jaya Garmen Kab. Semarang. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 44.